

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka, analisa dan pemaknaan hasil analisa pada Bab sebelumnya maka diperoleh simpulan bahwa penyebab terjadinya perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal di Perumnas Bumi Tlogosari dengan model penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok faktor yaitu internal dan eksternal

6.1.1 Faktor Internal

Faktor internal faktor-faktor yang berasal dari dalam rumah tinggal yang mempengaruhi pemilik/penghuni untuk merubah tata letak ruang di dalam rumah tinggalnya yang berasal dari kondisi rumah tinggal yang sebelumnya telah ada.

Terdapat 7 faktor internal yang mempengaruhi terjadinya perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal di Perumnas Bumi Tlogosari. Faktor-faktor internal tersebut tersebut beserta variabel pembentuknya adalah :

- 1) Lingkungan dan Teknologi, dengan pengaruh sebesar 16,765 %, variable pembentuk : iklim; teknologi baru bahan bangunan, topografi dan lingkungan hidup.

- 2) Persepsi dan respon penghuni terhadap lingkungan fisik, dengan pengaruh sebesar 11,854%, variabel pembentuk : pembelajaran/pengalaman persepsi; citra dan makna ruang, kognisi terhadap ruang dan lingkungan hidup.
- 3) Pembentuk persepsi dan respon penghuni dengan pengaruh sebesar 10,547%, variabel pembentuk : motivasi, gaya kognitif dan persepsi terhadap lingkungan.
- 4) Peluang dan kapabilitas penghuni dalam membangun dengan pengaruh sebesar 7,241 %, variabel pembentuk : ketersediaan lahan, status sosial dan tingkat penghasilan.
- 5) Kebutuhan dan harapan sebagai manusia dengan pengaruh sebesar 6,046%, variabel pembentuk : kebutuhan keamanan, kebutuhan identitas diri, nilai non moneter rumah yaitu status sosial dan harapan.
- 6) Fungsi ekonomi rumah dengan pengaruh sebesar 5,406 %, variabel pembentuk adalah fungsi ekonomi rumah.
- 7) Kebutuhan dengan pengaruh sebesar 5,026%, variabel pembentuk adalah kebutuhan.

Secara keseluruhan faktor pendorong ini memiliki pengaruh kumulatif sebesar 62,886 %.

6.1.2 Faktor eksternal

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal di Perumnas Bumi Tlogosari adalah faktor-faktor yang berasal dari luar rumah tinggal yang dihuni dimana lebih bersifat pandangan atau harapan penghuni tentang sebuah rumah tinggal.

Terdapat 4 faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal, faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Rumah yang dapat melindungi secara psikologis memberikan rasa aman tetapi tidak membatasi peluang berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan dengan pengaruh sebesar 27,147 %, variabel pembentuk : menciptakan rasa aman, tempat menyimpan harta milik dan peluang berkomunikasi dengan lingkungan.
- 2) Rumah yang dapat melindungi secara fisik sebagai tempat melakukan kegiatan ritual/rutin dan dapat menjamin hak-hak pribadi penghuni dengan pengaruh sebesar 12,958%, variabel pembentuk : melindungi gangguan alam dan binatang, tempat melakukan kegiatan ritual serta menjamin hak pribadi.

- 3) Rumah sebagai tempat bagi sebuah keluarga untuk berkembang dan menjalankan kegiatan dasar dengan tetap memperhatikan privasi dengan pengaruh sebesar 11,093%, variabel pembentuk cara menjalankan kegiatan dasar, struktur keluarga dan sikap terhadap privasi.
- 4) Rumah sebagai tempat pemenuhan kebutuhan fisik dasar dan proses sosialisasi penghuninya dengan pengaruh sebesar 8,827 %, variabel pembentuk : wadah/tempat tidur dan pemenuhan fungsi badan dan proses sosial.

Secara keseluruhan faktor pendorong ini memiliki pengaruh kumulatif sebesar 60,024%.

Sebanyak 37,114 % faktor pendorong lainnya dan 39,976 % faktor penarik lainnya berasal diluar faktor-faktor di dalam penelitian ini.

Faktor-faktor tersebut diasumsikan merupakan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan rumah tinggal dan perumahan massal serta faktor-faktor lain diluar ranah arsitektur yang dikemukakan pada Bab II, diantaranya:

- Faktor **ketentuan hukum** tentang perumahan dan kepemilikannya.

- Faktor **sosiologi** yaitu perubahan gaya hidup masyarakat karena adanya penambahan jumlah penduduk dan urbanisasi yang sering diartikan modernisasi.
- Faktor **psikologis** yaitu adanya pengaturan ruang di dalam rumah sederhana yang kurang dapat memenuhi kebutuhan pemilik/penghuni .
- Faktor **kebijakan perumahan nasional** yang meliputi kebijakan umum dan kebijakan khusus dimana didalamnya diatur penyelenggaraan perumahan massal dari berbagai unsur diantaranya pemilihan bahan bangunan, standar ruang yang ada dan luas kapling.
- Hal-hal lainnya yang terkait dengan perumahan/permukiman yaitu aspek lingkungan, tingkat penghasilan dan perencanaan ruang juga diasumsikan memiliki pengaruh terhadap perubahan didalam rumah tinggal.

6.2 Rekomendasi

Sesuai dengan temuan penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah beberapa rekomendasi kepada para perencana rumah tinggal di dalam lingkup perumahan massal :

- ### 6.2.1 Perencanaan rumah tinggal di dalam perumahan massal
- hendaknya lebih berpandangan jauh ke depan dengan

prediksi dan analisa yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang terkait dengan aspek fisik dan non fisik rumah tinggal, dimana akan terjadi banyak sekali perubahan sehingga dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan penggunanya dengan lebih baik.

6.2.2 Pada perencanaan rumah tinggal dengan tipe kecil misalnya D.15 dan D.18 seharusnya lebih dipertimbangkan aspek lain diluar kebutuhan dasar saja, akan tetapi berbagi aspek lainnya yang juga dibutuhkan oleh penghuni tipe rumah tersebut.

6.2.3 Penelitian selanjutnya adalah, hendaknya tidak hanya meneliti pada 1 kawasan perumahan massal saja, akan tetapi pada beberapa kawasan perumahan massal sehingga dapat lebih memperkaya faktor temuan penelitian.